

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, N., dan Mukarlina, R. 2017. Inventarisasi Jamur yang Diisolasi Dari Daun Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Bergejala Sakit Di Desa Rasau Jaya, Kalimantan Barat. *Protobiont*, 6(3), 222 – 227.
- Amin, A. R. 2015. Mengenal Budidaya Mentimun melalui Pemanfaatan Media Informasi. *Jupiter*, 14(1): 66-71.
- Amri, S., dan Siahaan, R. F. 2021. Sistem Pakar Mendiagnosis Penyakit Pada Tanaman Mentimun menggunakan Metode Dempster Shafer Berbasis Android. *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf*, 4(2).
- Anggraini, E., Muslim, A., Zuriana, A., Irsan, C., dan Gunawan, B. 2018. Uji Kisaran Inang Penyakit *Downy Mildew* (*Pseudoperonospora cubensis*) dan Antraknosa (*Colletotrichum* sp.) pada Beberapa Tanaman Cucurbitaceae. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 7(2), 213-224.
- Armaya, D., Ginting, B. S., dan Maulita, Y. 2022. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Budidaya Hortikultura Timun menggunakan Metode Certainty Factor Berbasis Web. *Citra Sains Teknologi*, 2(1), 13-22.
- Gevens, A. J., Ando, K., Lamour, K. H., Grumet, R., dan Hausbeck, M. K. 2006. A detached cucumber fruit method to screen for resistance to *Phytophthora capsici* and effect of fruit age on susceptibility to infection. *Plant Dis.* 90, 1276–1282. doi: 10.1094/PD-90-1276
- Heviyanti, M., Adnan., dan V Cahyono. 2021. Analisis tingkat keparahan penyakit busuk batang pada tanaman buah naga merah (*Hylocereus Polyrhizus*) di Desa Sungai Kuruk Tiga, Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrosamudra* 8 (1): 49-58
- Ishak, I., Dahria, M., dan Gunawan, R. 2019. Penerapan Metode Dempster Shafer Mendiagnosa Penyakit Mentimun. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*, 2(1), 76-83.
- Lim, K., Whye, L., Hung, M., dan Chung, H. H. 2022. Cucumber Mosaic Virus: Global Genome Comparison and Beyond. *Malaysian Journal of Microbiology*, 18(1).
- Lin, Y. C., Mansfeld, B. N., Tang, X., Weng, Y., Fei, Z., dan Grumet, R. (2023). Identification of QTL associated with resistance to *Phytophthora* fruit rot in cucumber (*Cucumis sativus* L.). *Frontiers in Plant Science*, 14, 1281755.



ta, Y., Hirata, Y., dan Ohki, S. T. 2014. Quantitative changes associated with chlorosis severity in mosaic leaves plants infected with Cucumber mosaic virus. *Molecular plant* (3), 242-254.

- Mostafa, Y. S., Hashem, M., Alshehri, A. M., Alamri, S., Eid, E. M., Ziedan, E. S. H., dan Alrumman, S. A. 2021. Effective management of cucumber powdery mildew with essential oils. *Agriculture*, 11(11), 1177.
- Oerke, E. C., Steiner, U., Dehne, H. W., dan Lindenthal, M. 2006. Thermal imaging of cucumber leaves affected by downy mildew and environmental conditions. *Journal of experimental botany*, 57(9), 2121-2132.
- Pandawani, N. P., Hanum, F., dan Ariati, E. P. 2018. Kejadian Penyakit Mosaik *Danvarietas Tahancucumber Mosaic Virus (CMV)* Penyebab Penyakit Mosaik Pada Tanaman Mentimun. *Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 8(15).
- Rahmi, A. N., Verawati, I., dan Kurniasih, M. 2019. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit dan Hama Pada Tanaman Mentimun Menggunakan Metode Forward Chaining. *INTECHNO Journal-Information Technology Journal*, 1(3), 18-22.
- Sinaga, M. 2018. Pengaruh Limbah Cair Tahu Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *PIPER*, 32(1), 137–155.
- United States Department of Agriculture. 2022. Plant profile *Cucumis sativus*. USDA Plants Database. <https://plants.usda.gov/home/plantProfile?symbol=CUSA4>.
- Yadi, S., L. Karimuna, dan L. Sabaruddin. 2012. Pengaruh pemangkasan dan pemberian pupuk organik terhadap produksi tanaman metimun (*Cucumis sativus* L.). *Berkala Penelitian Agronomi*. 1(2), 107–114.
- Zuanif, V., dan Despita, R. 2019. Uji kemampuan asap cair secara in vitro dan in vivo untuk penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L). *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 18(2), 160-169.
- Watanabe, T, 2002, Pictorial Atlas of Soil and Seed Fungi: Morphologies of Cultured Fungi and Key to Species, CRC Press, United States of Amerika).
- Permatasari, I. S., Sulistyowati, L., dan Syibli, M. A. 2021. Efikasi Fungisida Majemuk (Bahan Aktif: Benalaxyl 8% Dan Mancozeb 65%) Terhadap Penyakit Downy Mildew (*Pseudoperonospora Cubensis*) Pada Tanaman Semangka Secara In Vitro. *Jurnal Hpt (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 9(4), 150-156
- Islam, S. Z., Bahadnost, M., Lambert, K. N., Ndeme, A., & Fouly, H. M. (2005). *tion of Phytophthora capsici isolates from processing pumpkin nt Disease*, 89(2), 191-197..
- lanum, F., & Ariati, E. P. (2018). Kejadian Penyakit Mosaik TahanCucumber mosaic virus (CMV) Penyebab Penyakit Tanaman Mentimun. *AGRIMETA: Jurnal Pertanian Berbasis an Ekosistem*, 8(15).



- Dolores, L.M. dan Valdez, R.B., 1988. Identification of squash viruses and screening for resistance. *Phil. Phytopath.* 24: 43-52
- Nanjundan, J., Manjunatha, C., Radhamani, J., Thakur, A. K., Yadav, R., Kumar, A., ... & Singh, D. (2020). Identification of new source of resistance to powdery mildew of Indian mustard and studying its inheritance. *The Plant Pathology Journal*, 36(2), 111.
- Zhang, J., Rao, Y., Man, C., Jiang, Z., & Li, S. (2021). Identification of cucumber leaf diseases using deep learning and small sample size for agricultural Internet of Things. *International Journal of Distributed Sensor Networks*, 17(4), 15501477211007407.
- Manavalan, R. (2021). Cucumber leaves diseases detection through computational approaches: A review. *Asian Journal of Research in Biosciences*, 143-153.



LAMPIRAN

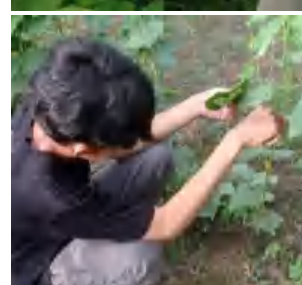
1. Wawancara dengan Petani Mentimun



2. Survei Lapangan



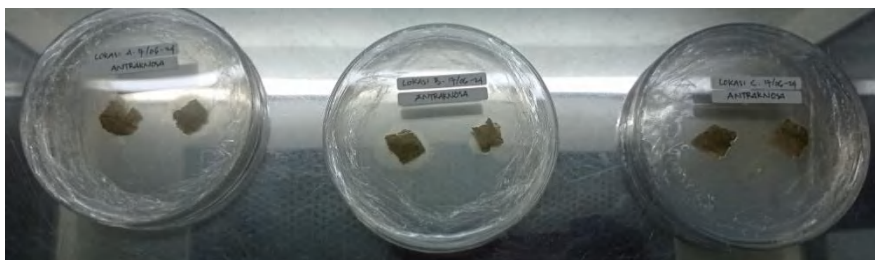
3. Pengambilan Sampel



4. Pembuatan Media PDA dan Penanaman Preparat



5. Pengamatan



6. Identifikasi Isolat di Mikroskop



7. Kuesioner Responden

Diharapkan responden memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan kondisi tanaman di lahan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, saya menyampaikan terima kasih.

A. Biodata Responden

Nama :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Pendidikan :
 Lama bertani :
 Lokasi lahan :
 No. Hp :

B. Pertanyaan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang menurut anda sesuai.

1. Berapa luas lahan pertanaman mentimun?
 :..... m²
2. Jenis mentimun apa yang dibudidayakan?
 - a. Lokal
 - b. Unggul
3. Berapa jumlah tanaman timun yang ditanam?
 - a. <50 pohon
 - b. 50 pohon
 - c. >50 pohon
4. Berapa banyak jumlah buah mentimun yang dihasilkan tiap panen?
 :.....
5. Pupuk apa yang sering digunakan?
 - a. Kimia
 - b. Organik
6. Apakah tanaman mentimun Bapak/Ibu pernah terserang penyakit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui jenis penyakit apa yang menyerang tanaman mentimun tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak



a pengendalian penyakit yang biasa dilakukan?
 ntetik
 abati

RIWAYAT HIDUP



Muh. irfan adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Mapilli pada tanggal 12 September 2002. Putra dari pasangan bapak Muh. Sinin dan ibu Hj. Maryam, merupakan anak kedua dari empat bersaudara.. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2008 di SDN 002 Mapilli. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mapilli dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah ke atas di MAN 1 Mapilli dan lulus pada tahun 2020. Tahun 2020 penulis diterima di Universitas Hasanuddin sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian. Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan sektor pertanian. Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Survey Keberadaan Penyakit pada Pertanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Di Desa Bonra Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar”**.

